

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan ankle brachial index (ABI) dengan sensitivitas kaki pada pasien DM tipe II yang dilakukan di UPT Kesmas Gianyar 1 tahun 2019 yang melibatkan 67 responden, dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Pasien diabetes melitus dengan rentang usia 46-55 tahun dengan rata-rata usia pasien yaitu 50,55 tahun dengan standar deviasi 3,096 dan usia terbanyak 55 tahun, sebagian besar pasien berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 22 orang dengan rata-rata lama menderita DM selama 5,7 tahun.
2. Nilai ABI pada pasien diabetes melitus tipe II mengalami penurunan dari nilai normal rentang 0,9-1,3 yang dibuktikan dengan rata-rata nilai *ankle brachial index* (ABI) didapatkan yaitu 1,0042 dengan nilai terbanyak yaitu 0,88, nilai ABI terkecil yaitu 0,85 dan nilai ABI tertinggi adalah 1,25.
3. Sensitivitas kaki pasien diabetes melitus tipe II mengalami penurunan yang dapat dilihat dari rata-rata sensitivitas kaki pada pasien DM tipe II yaitu 16,70 dengan nilai sensitivitas terbanyak yaitu 14, nilai sensitivitas terkecil 10, dan nilai sensitivitas terbesar 20.
4. Ada hubungan ankle brachial index (ABI) dengan sensitivitas kaki pasien diabetes melitus tipe II dengan nilai  $p = 0,013$  yang menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai ABI maka semakin tinggi juga sensitivitas kaki pada

pasien DM tipe II, dan korelasi antara ankle brachial index (ABI) dengan sensitivitas kaki dengan nilai  $r = 0,303$  yang menunjukkan korelasi lemah antara variabel ABI dengan sensitivitas kaki. Korelasi yang lemah menunjukkan bahwa nilai ABI bukan penyebab utama menurunnya sensitivitas kaki dan juga sebaliknya bahwa penurunan sensitivitas kaki bukan penyebab utama menurunnya nilai ABI pada pasien DM tipe II.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran dari peneliti yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan diantaranya :

### **1. Bagi UPT Kesmas Gianyar 1**

Diharapkan meningkatkan keaktifan perkumpulan klien dengan penyakit tidak menular agar berjalan dengan rutin, serta meningkatkan program-program yang dapat mencegah komplikasi diabetes khususnya pada kaki seperti senam kaki diabetik dan penyuluhan tentang perawatan kaki pada pasien diabetes melitus sehingga perkumpulan ini nantinya dapat dijadikan wadah untuk memberikan informasi-informasi yang dapat meningkatkan perilaku kesehatan klien dan juga dapat sebagai wadah tukar pikiran antar klien.

### **2. Bagi masyarakat**

Masyarakat diharapkan dapat bekerja sama dalam mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan perilaku pencegahan komplikasi diabetes, seperti melakukan aktivitas ringan dengan rutin berjalan kaki ataupun melakukan senam kaki,

sehingga masyarakat mengetahui dan mampu menerapkan perilaku untuk mencegah terjadinya komplikasi diabetes.

### **3. Bagi perawat dan mahasiswa**

Perawat dan mahasiswa diharapkan dapat melakukan tindakan keperawatan yang bersifat preventif dan promotif seperti melakukan penyuluhan tentang diabetes, komplikasi diabetes, dan perawatan kaki pada pasien diabetes melitus untuk mencegah terjadinya komplikasi pada pasien diabetes.

### **4. Bagi peneliti selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai faktor risiko lain seperti mengontrol kadar gula darah, riwayat hipertensi, maupun riwayat merokok yang dapat mempengaruhi turunnya sensitivitas kaki dan nilai ABI pada pasien diabetes guna mencegah terjadinya komplikasi pada pasien diabetes.